

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan dianggap pokok dalam kehidupan manusia modern. Pendidikan bertujuan membentuk kesadaran bahwa setiap individu memiliki potensi yang unik. Melalui pendidikan pula setiap individu berupaya untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka berdasarkan tingkat/jenjang perkembangan fisik dan psikologis manusia. Di dalam pendidikan terdapat suatu proses yang sangat penting yaitu proses belajar.

Menurut Slameto (2010: 2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya. Menurut Sudjana (2013: 12) “Salah satu tujuan dari proses belajar mengajar adalah adanya perubahan tingkah laku baik aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (apektif) maupun aspek keterampilan (psikomotorik).

Keberhasilan belajar peserta didik di sekolah dapat dilihat dari kemampuan dalam menguasai materi pelajaran, prestasi belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Seringkali yang menjadi perbincangan dalam pendidikan bukanlah masalah anak dapat belajar atau tidak, melainkan bagaimana anak belajar dengan cara terbaiknya dengan mendapatkan suatu prestasi yang bagus.

Menurut Tulus Tu’u (2004: 75) “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrument yang relevan.

Pada saat pandemic covid 19 mewajibkan peserta didik untuk belajar di rumah (belajar daring) dikarenakan adanya penerapan kebijakan pemerintah untuk mengantisipasi penyebaran covid 19. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan sumber teknologi komunikasi, informasi dan media lain”. Tuntutan pembelajaran seperti ini, mengharuskan lingkungan keluarga berperan aktif dalam mendidik dan mendampingi proses belajar anak karena segala kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dirumah.

Keadaan rumah yang ramai atau tidak kondusif dan tidak mendukung saat proses pembelajaran berlangsung akan menghambat proses belajar mereka. Namun bisa saja sebaliknya lingkungan belajar mereka dapat sangat mendukung proses mereka selama belajar daring. Lingkungan keluarga dalam hal ini adalah orang tua. Orang tua harus mampu menyediakan fasilitas belajar untuk untuk menjamin anaknya pada saat proses pembelajaran. Apalagi disaat pandemic covid 19 fasilitas belajar dirumah sangat dibutuhkan sekali untuk peserta didik karena sebagian peserta didik belajar dirumah. Fasilitas belajar yang harus disediakan orang tua diantaranya seperti menyediakan peralatan sekolah, wifi atau paket data, dan peralatan belajar lainnya sehingga anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada guru ekonomi berkenaan dengan prestasi belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI IPS dan kelas XII IPS di MAN 5 Tasikmalaya mengalami penurunan. Dapat diketahui pada saat kegiatan kelas sedang berlangsung, ada beberapa peserta didik yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dikarenakan terhambat oleh fasilitas belajar yang mereka miliki kurang mendukung pada saat proses pembelajaran dirumah masing-masing. Kendala lain yang ditemui seperti jaringan internet yang kurang baik. Tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan oleh guru, sehingga hal ini dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka. Lebih jelasnya untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Pencapaian Nilai KKM Berdasarkan Rata-rata Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas		Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata	KKM	Yang Sudah Mencapai Nilai KKM	
					Banyak Siswa	Persentase (%)
XI IPS	XI IPS 1	28	68	70	10	34.48%
	XI IPS 2	30	67		6	21.43%
XII IPS	XII IPS 1	28	72	73	8	29.62%
	XII IPS 2	26	72		11	40.74%

Sumber: Guru Ekonomi MAN 5 Tasikmalaya

Penurunan hasil belajar peserta didik diduga terjadi karena oleh beberapa faktor, baik itu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri (internal) ataupun faktor dari luar (eksternal) salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah lingkungan keluarga.

“Keluarga seringkali disebut sebagai lingkungan pertama, karena dalam lingkungan inilah pertama kali anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan dan latihan. Bukan hanya menjadi tempat anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga tempat anak hidup dan di didik pertama kali” (Sukmadinata, 2005:6). Saat ini banyak orang tua berfikir bahwa pendidikan untuk anak merupakan tanggung jawab sekolah sehingga ketika anak berada dirumah mereka tidak memperhatikan dan mengawasi anak saat belajar. Banyak orang tua yang terlalu sibuk dan tidak mempunyai waktu untuk menemani anaknya untuk belajar padahal dukungan dari keluarga sangat dibutuhkan oleh anak untuk meningkatkan prestasi belajar.

Selain lingkungan keluarga, ketersediaan fasilitas belajar dirumah merupakan aspek yang tidak kalah penting dalam menentukan tingkat prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar berperan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Fasilitas belajar mempermudah peserta didik dalam memecahkan masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami materi atau tugas yang diberikan guru. Kelengkapan fasilitas belajar dirumah sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Fasilitas belajar tersebut meliputi ruang

belajar, meja belajar, kursi, penerangan, alat tulis, dan buku-buku pelajaran. Orang tua harusnya dapat menyediakan fasilitas belajar dirumah untuk menunjang prestasi belajar anak.

Berdasarkan data uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang di dapatkan oleh penulis pada kelas XI IPS, XII IPS MAN 5 Tasikmalaya tergolong rendah dikarenakan rata-rata nilainya masih dibawah KKM. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MAN 5 Tasikmalaya dengan judul **“PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR DIRUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN 5 TASIKMALAYA** (Survei Pada Peserta Didik Kelas XI, XII IPS MAN 5 Tasikmalaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di MAN 5 Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar dirumah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomu di MAN 5 Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar dirumah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di MAN 5 Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di MAN 5 Tasikmalaya.
2. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar dirumah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di MAN 5 Tasikmalaya.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar dirumah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di MAN 5 Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep atas teori-teori tentang pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar dirumah terhadap prestasi belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan serta masukan yang bermanfaat untuk memperhatikan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat diaplikasikan khusus mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar dirumah terhadap prestasi belajar peserta didik.

c. Bagi Peneleitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk dijadikan sebagai penelitian yang relavan.